

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media pada hakikatnya menjadi jembatan antara murid dan guru atau mahasiswa dengan dosen agar pembeajaran menjadi efektif. Media sebagai salah satu komponen pembelajaran bersinergi dengan komponen-komponen lainnya yaitu, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Penggunaan internet sebagai media dalam pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam proses komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran agar lebih efektif. Dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi mahasiswa dalam belajar sehingga berdampak lurus pada hasil belajar yang baik pada mahasiswa.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapatkan keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru. Prestasi belajar merupakan perwujudan atau aktualisasi dari kemampuan dan hasil usaha belajar mahasiswa dalam waktu tertentu. Prestasi belajar pada mahasiswa ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Berdasarkan observasi melalui dokumen daftar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) yang dikeluarkan oleh Kepala Sub Bagian (KASUBAG) Akademik FPEB Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), ditemukan adanya angkatan mahasiswa FPEB yang masih belum mencapai nilai standar minimum yang sesuai dengan Rancangan Strategis (RENSTRA) UPI tahun 2016-2020 dimana, standar kelulusan mahasiswa sebesar 75% memiliki IPK sekurang-kurangnya sebesar 3,30 (skala 4). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1. 1
Nilai Rata-Rata IPK Mahasiswa FPEB

Angkatan	Jumlah mahasiswa (orang)	IPK $\geq 3,30$ (orang)	IPK $\leq 3,30$ (orang)	Rata-rata IPK
2014	589	406 (69%)	183 (31%)	3,37
2015	618	430 (69,6%)	195 (31,5%)	3,28
2016	661	406 (61,4%)	255 (38,6%)	3,27

Sumber: Kasubag Akademik FPEB, Data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat, pada mahasiswa angkatan 2016 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 661 orang, memiliki rata-rata IPK terendah dengan yaitu rata-rata IPK sebesar 3,27 atau sekitar 34% mahasiswanya belum mencapai IPK sesuai yang diharapkan pada RENSTRA UPI dibandingkan dengan angkatan sebelumnya yaitu angkatan 2015 dan 2016. Sedangkan untuk mahasiswa angkatan 2017 tidak dimasukkan karena belum memiliki IPK pada saat penelitian ini dilakukan. Adapun rincian IPK mahasiswa FPEB angkatan 2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 2
Jumlah Mahasiswa FPEB Angkatan 2016 yang Mendapatkan IPK diatas dan dibawah Standar RENSTRA UPI 2016-2020

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	IPK		Rata-Rata IPK
			Jumlah mahasiswa IPK $\geq 3,30$	Jumlah mahasiswa IPK $\leq 3,30$	
1	Pendidikan Ekonomi	97	42 (43,3%)	55 (56,7%)	3,13
2	Pendidikan Akuntansi	95	46 (48,4%)	49 (51,6%)	3,19
3	Pendidikan Manajemen Bisnis	99	62 (62,6%)	37 (37,4%)	3,22
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	96	80 (83,3%)	16 (16,7%)	3,39
5	Manajemen	92	76 (82,6%)	16 (17,4%)	3,42
6	Akuntansi	91	53 (58,2%)	38 (41,8%)	3,19
7	Ilmu Ekonomi Keuangan Islam	91	47 (51,6%)	44 (48,4%)	3,30
Jumlah		661	406 (66 %)	225 (34%)	3,27

Sumber: Kasubag Akademik FPEB UPI, data diolah

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata IPK ketujuh prodi ada di FPEB, ada empat prodi yang belum mencapai target RENSTRA UPI, adapun prodi tersebut adalah: Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan

Manajemen Bisnis dan Akuntansi. Dan tiga prodi lainnya yang telah mencapai RENSTRA UPI adalah: Pendidikan Manajemen Perkantoran, Manajemen, dan IEKI. Jika dilihat dari jumlah mahasiswanya, mahasiswa angkatan 2016 yang memiliki rata-rata IPK $\geq 3,30$ sebanyak 406 orang dan yang memiliki rata-rata IPK $\leq 3,30$ sebanyak 225 orang. Sedangkan jika dilihat dari besarnya jumlah rata-rata IPK yang didapatkan oleh setiap prodi, prodi yang memiliki rata-rata IPK terkecil yaitu prodi Pendidikan Ekonomi sebesar 3,19 dan yang memiliki rata-rata IPK terbesar yaitu prodi Manajemen sebesar 3,42.

Standar lulusan yang ditetapkan oleh UPI tentunya menjadi acuan bagi setiap prodi yang ada pada FPEB UPI untuk meningkatkan kualitas lulusannya salah satunya di lihat dari hasil IPK mahasiswa. Apalagi terlihat bahwa ada empat prodi dari tujuh prodi yang ada di FPEB, masih belum mencapai target RENSTRA UPI bagi setiap kelulusannya. Menurut hasil wawancara dengan salah satu Wakil Dekan Bidang Akademik FPEB, mengatakan:

“belum tercapainya IPK mahasiswa FPEB sesuai dengan target RENSTRA UPI disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal ataupun eksternal. Faktor internal seperti motivasi, semangat dll. Sedangkan eksternal seperti lingkungan sosialnya, keadaan ekonominya, pola pengajaran yang dilakukan dosen, maupun alat atau media yang digunakan saat belajar”. (28/02/2018)

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Belum tercapainya IPK mahasiswa FPEB angkatan 2016 sesuai dengan standar RENSTRA UPI salah satu penyebabnya adalah penggunaan media belajar. Media belajar merupakan salah satu dari faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Pada umumnya media pembelajaran yang diberikan dosen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) kepada mahasiswa sudah baik, tapi beberapa dosen masih menggunakan media belajar yang bersifat monoton saat pembelajaran di dalam kelas, hal tersebut bisa menyebabkan sulitnya mahasiswa menyerap materi yang disampaikan oleh dosen. Apalagi di zaman yang serba modern saat ini harusnya dosen sudah lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran khususnya media pembelajaran berbasis teknologi salah satunya adalah media belajar berbasis internet.

Penggunaan media pembelajaran yang efektif akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Ngalim Purwanto (dalam Mukhoffin, 2016, hlm. 24) mengungkapkan “Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi, motivasi, dan hasil belajar siswa adalah media atau sarana prasarana yang mendukung dan membantu memudahkan proses pembelajaran”.

Selain penggunaan media yang monoton, penyebab lain yang mempengaruhi IPK mahasiswa rendah adalah kecenderungan mahasiswa yang belum memanfaatkan teknologi berbasis internet secara bijak dan optimal. Penggunaan internet oleh mahasiswa harusnya lebih banyak digunakan dalam bentuk kegiatan akademik, tetapi nyatanya dalam hal ini ditemukan kebalikannya. Menurut hasil riset Bagavadi jurnal *Psychology and Behavioral Science*:

Bagavadi (dalam Sushma, 2014, hlm. 182) mengemukakan bahwa “....penggunaan internet oleh mahasiswa lebih banyak digunakan untuk aktifitas non kependidikan dari pada aktifitas pendidikan dan lebih banyak digunakan dalam aktifitas komunikasi.”

Mengacu pada pernyataan diatas, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu penggunaan media belajar. Di era Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) kini tidak dapat dipungkiri bahwa internet menjadi salah satu pendukung belajar mahasiswa. Apabila mahasiswa tidak didukung dengan adanya internet sebagai media belajar, dikhawatirkan akan menjadi faktor kesulitan belajar mahasiswa dalam mencari informasi serta memahami materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen. Sehingga hal tersebut akan menurunkan semangat belajar mahasiswa, hal ini tentunya akan berdampak kepada hasil belajar mahasiswa.

Oleh karena itu penggunaan media belajar berbasis internet dalam masa perkuliahan memungkinkan bagi mahasiswa untuk lebih mudah menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen. Dengan pemanfaatan internet yang digunakan sebagai media belajar bagi mahasiswa merupakan sebuah alternatif demi menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi di kalangan pengelola perguruan

tinggi khususnya dosen prodi pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI agar dapat merancang pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam media khususnya penggunaan teknologi internet sebagai pendukung proses pembelajaran demi terciptanya suatu pendidikan yang efektif dan efisien. Berdasarkan fenomena yang diungkapkan diatas, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR BERBASIS INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA (Survey Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang. Pokok permasalahan yang timbul adalah:

1. Bagaimana gambaran umum penggunaan media belajar dan hasil belajar oleh mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2016?
2. Apakah penggunaan media belajar berbasis internet berpengaruh terhadap hasil belajar bagi mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2016?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum penggunaan media belajar dan hasil belajar oleh mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2016
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media belajar terhadap prestasi belajar ranah kognitif bagi mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2016

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi
- 2) Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan dan ekonomi.
- 3) Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

b. Manfaat Praktik

- 1) Bagi Fakultas dan Prodi, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan rekomendasi untuk setiap prodi yang ada pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis khususnya para Dosen agar lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran dan lebih mengarahkan kepada mahasiswanya agar dapat meleak media berbasis teknologi internet
- 2) Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi
- 3) Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait pola pemanfaatan internet oleh mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia, baik secara teoritis ataupun praktis.